

Naniek Kuswardhanie dan Retno Budi Wahyuni : Effective Ending untuk mendorong Pembelajaran Berbicara di Manajemen Tata Hidangan STP Bandung

**“EFFECTIVE ENDING “ UNTUK MENDORONG PEMBELAJARAN BERBICARA
DI MANAJEMEN TATA HIDANGAN STP BANDUNG**

(EFFECTIVE ENDINGS TO REINFORCE LEARNING SPEAKING)

Naniek Kuswardhani dan Retno Budi Wahyuni

Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung

E-mail : retnonaniek@gmail.com

ABSTRAK

Akhir yang efektif dapat meningkatkan proses pembelajaran dengan cara meninggalkan pemahaman yang lebih baik untuk siswa. Oleh karena itu, guru berkeharusan membuat akhir pembelajaran yang efektif untuk menyelesaikan proses pelajaran. Apa yang dilakukan guru untuk memfasilitasi akhir pelajaran ini adalah untuk mengingatkan siswa apa yang telah mereka pelajari. Memberikan umpan balik atau masalah atau menetapkan pekerjaan rumah. Mahasiswa Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung belajar bahasa Inggris untuk keperluan khusus (English for Specific Purposes). Kemampuan berbahasa sangat penting karena mereka akan bekerja di industri perhotelan. Tujuan dari pelajaran berbicara menuntut kemampuan guru menggunakan kegiatan akhir yang interaktif. Para penulis telah melakukan observasi di kelas yang selalu menggunakan aktivitas akhir pelajaran yang efektif. Ternyata akhir pelajaran itu membantu peserta didik meningkatkan pemahaman mereka yang lebih baik tentang pelajaran yang mereka pelajari.

Kata kunci : efektif, proses pembelajaran, pemahaman

ABSTRACT

Effective endings can enhance learning process by way of leaving students with a better understanding of the lessons. Therefore, teachers should be able to create effective endings to wrap up the lesson covered to find out how much the learners have progressed in the learning process. What the teachers do to facilitate the end of the lesson is to remind the learners of what they have learnt, to elicit the learners through giving questions or giving feedback or assigning homework. Students of Bandung Institute of Tourism learn English for specific purposes. Speaking ability is very important as they will work in hospitality industry. The objective of the lesson is speaking ability so the teachers use interactive ending activities. The writers have done an observation in a class where the writers always use effective endings activity. It turns out that effective endings help learners improve their understanding of the lesson better.

Keywords : effective, learning process, understanding

A. TINJAUAN PUSTAKA

Sangat penting bagi siswa di Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung menguasai bahasa Inggris agar bisa berkomunikasi dengan baik dengan tamu dalam industri nyata mereka. Ada beberapa strategi untuk membantu guru siswa dalam proses pembelajaran bahasa Inggris mereka, Guru berkeharusan mengemas pelajaran dengan cara yang terbaik yang akan bermanfaat dalam pembelajaran siswa. Oleh karena itu, guru bahasa Inggris di lembaga ini berkeharusan menemukan strategi yang efektif dalam keterampilan mengajar bahasa Inggris.

Andrew (2013) menyatakan: ““Warm Downs: Effectively Ending ESL/EFL Lessons, gives ways to end on a strong note: review, correct, give feedback, and assign homework.” Guru Bahasa Inggris terlebih dahulu melakukan peninjauan atas proses belajar mengajar yang akan memperkuat pemahaman dan keyakinan dengan menunjukkan berapa banyak siswa yang telah berkembang sejak awal pelajaran. Kedua, koreksi bisa dilakukan pada akhir kelas secara singkat. Disarankan untuk fokus pada kesalahan utama atau yang terus-menerus dilakukan siswa dengan menulis. Setiap

kesalahan pada papan dan memunculkannya serta ,membahasnya sehingga semua siswa menyadari kesalahan umum dan saling koreksi. Kegiatan ini bisa diikuti dengan aktivitas cepat seperti meminta siswa untuk membuat kalimat yang serupa agar dapat memperkuat bentuk yang tepat. Berikutnya, umpan balik mempunyai peranan lebih luas daripada hanya mengoreksi apa yang sudah dilakukan siswa , tidak hanya sebagai tugas guru ke masing masing siswa dan menceritakan apa yang dilakukan siswa .Kenyataannya siswa harus mengetahui kekuatan mereka dalam kemampuan berbahasanya namun juga lebih termotivasi untuk melanjutkan pembelajaran berikutnya. Merupakan cara yang tepat untuk memberikan pekerjaan rumah dan membahasnya juga menjelaskannya kepada mereka di akhir pelajaran. Namun demikian, pekerjaan rumah yang diberikan haruslah berimbang sesuai dengan kebutuhan, motivasi dan waktu mereka. Tujuan utama dari memberikan pekerjaan rumah adalah memberikan kesempatan pada siswa untuk mengulang kembali pelajaran dan menambah wawasannya.

Mager (1984) menyatakan: *“Most of the following endings include interactive activities that reinforce learning: revisit main topics, cliffhanging and questing, the minute essay (ungraded), one question quiz (graded and ungraded), the whip, collective summary, and five question quiz (graded).”*

Hampir semua akhir pelajaran meliputi kegiatan yang interaktif yang mendorong pembelajaran : melihat kembali topic, cliffhanging, dan Tanya jawab , atau satu menit menulis , pertanyaan quiz, the whip, kesimpulan, atau 5 (lima) pertanyaan quiz. Topik utama yang akan didiskusikan haruslah di daftar dan diinformasikan kepada siswa secara jelas pada awal pelajaran. Tahap selanjutnya adalah pertanyaan pertanyaan yang dipilih haruslah yang mampu dijawab oleh siswa sesuai dengan pengetahuan dan pengalaman mereka , seperti : *“ Why do food and beverage managers need to know the basics of quantity cooking?”* walau mereka bukan chef yang memasak tetapi mereka diharapkan mengetahui standar resep. Selagi menanyakan yang sama , siswa dapat mencari

informasi tersebut di luar kelas dengan memberikan pertanyaan seperti : *“What are the components of the formula for calculating a monthly food cost percentage?”*. Langkah ke tiga , tiga sampai lima menit terakhir dari proses pembelajaran , siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan pertanyaan seperti :

1. *What one or two points did you learn today in class?*
2. *What questions and concerns do you still have?*

Pada kelas berikutnya, guru meminta dua atau tiga siswa membaca essay mereka untuk membantu Siswa fokus pada isu-isu, atau kelompok tiga / empat siswa untuk berbagi apa yang mereka tulis untuk mengetahui pemikiran masing masing siswa. Langkah keempat, guru bisa memberikan satu pertanyaan kuis yang berhubungan dengan materi yang dijelaskan. Biarkan mereka melakukannya dalam sepuluh menit Agar mereka mampu melakukan diskusi dengan baik. Langkah kelima, guru berjalan berkeliling kelas dan minta setiap siswa menanggapi sebuah pertanyaan. Jika mereka tidak bisa menjawabnya, guru akan kembali lagi kepada siswa tersebut dan siswa tersebut diharapkan mampu menjawabnya lagi, misalnya: *“What was one new thing you learned today?”* , Apakah ada hal baru yang Anda pelajari hari ini?" Yang berikutnya, - Langkah selanjutnya adalah meminta siswa membuat sebuah kesimpulan dari poin poin yang dipelajari dan menulis kontribusi siswa di papan. Terakhir, buat 5 pertanyaan singkat True False atau Multiple Choice.

B. ANALISIS KEBUTUHAN

Penulis fokus pada mahasiswa Manajemen Makanan dan Minuman semester kedua. Mahasiswa jurusan ini memiliki kelas praktek dan teori masing masing satu minggu sekali sehingga pada waktu kelas teori mereka belajar Bahasa Inggris seminggu dua kali.

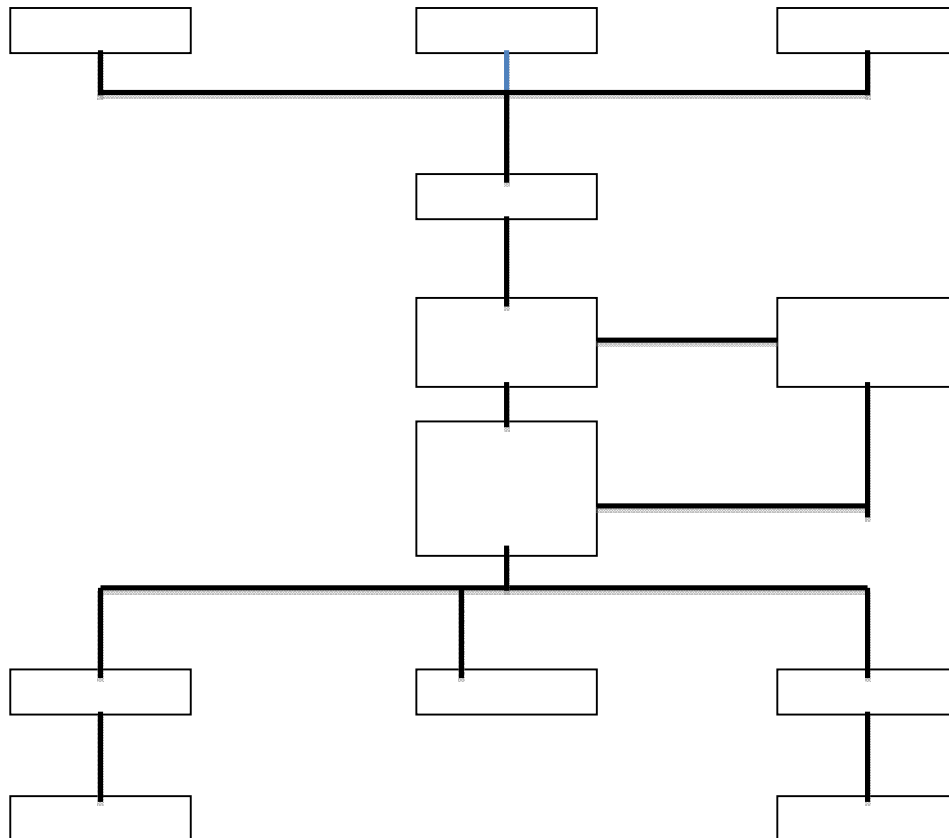
Guru bahasa Inggris mengajar siswa menggunakan metode pengajaran interaktif mengemas pelajarannya secara efektif sehingga siswa akan mendapatkan keuntungan dari proses pembelajarannya. Pertama , topic utama yang akan didiskusikan diinformasikan kepada siswa secara jelas dan terperinci , seperti : *Handling complaints: a. facilities b. services*. Mengacu pada topic tersebut di atas ,

Naniek Kuswardhanie dan Retno Budi Wahyuni : Effective Ending untuk mendorong Pembelajaran Berbicara di Manajemen Tata Hidangan STP Bandung

guru menjelaskan apa yang harus mereka lakukan ketika menangani keluhan dari tamu secara jelas dan lugas namun sopan. Mereka harus mendengarkan secara hati hati dan berlaku sopan, tidak menyela sampai tamu selesai berbicara. Kemudian buat permintaan maaf secara pendek dan jelas. Setelah itu, mereka harus mengulangi apa yang sudah dikeluhkan untuk meyakinkan siswa bahwa mereka telah mengerti apa yang dikeluhkan tamu dan tidak terjadi kesalahpahaman. Kalau memungkinkan, siswa harus mencatat apa yang dikeluhkan tamu. Kemudian, siswa harus memutuskan siapa yang akan menangani keluhan tersebut. Kalau bukan masalah yang

serius yang bisa ditangani siswa maka mereka yang akan menyelesaikan masalahnya. Namun demikian, siswa harus menerangkan apa yang akan mereka lakukan dan mengatakan kapan akan diselesaikannya. Kalau diputuskan manajer yang akan melakukannya , mereka harus mengatakannya kepada tamu dan membuat rencana pertemuan antara tamu dengan manajer.

Setelah itu, diagram yang masih kosong dibawah ini menangani keluhan akan diberikan ke siswa secara berpasangan dan melakukan diskusi dan harus mengisinya berdasarkan penjelasan di atas (Revel and Stott, 1982)



Beberapa kalimat yang telah diisikan kemudian dipraktekkan sembari diberikan lagi beberapa macam dialog keluhan tamu . Simulasi tersebut dilakukan .dengan berpasangan ataupun dalam grup kecil

Ekspresi yang digunakan ::

- *Excuse me, madam/sir*
- *My apologies, madam.*
- *I'm very sorry madam.*

- *I'm extremely sorry, sir.*
- *I will get some.*
- *I will get you another one.*
- *I will speak to the headwaiter immediately.*
- *I'm sure we are able to find you something better.*
- *I'll take it back to the kitchen, sir.*

- *I'll have it replaced soon.*
- *Would you like to have it replaced?*

Dialogue 1.

*Guest : Waiter.
 Waiter : Yes, sir. How can I help you?
 Guest : This fish smells very bad.
 How could you serve us such a bad fish?
 Waiter : I am extremely sorry about that, sir.
 I will have it replaced.
 Guest : It's okay, hurry up then.
 Waiter : Yes, right away, sir.*

Dialogue 2.

*Guest : Waitress.
 Waitress: Yes, madam.
 What can I do for you, mam?
 Guest : I ordered my lunch 20 minutes ago but it has not appeared yet.
 Waitress: I am sorry about that, madam.
 I'll speak to the headwaiter immediately.*

Aktivitas aktivitas tersebut seperti berikut :

1. Siswa bekerja berpasangan untuk berlatih dialog berdasarkan pada situasi berikut :
 Tamu mengeluh tentang steak yang keras, botol garam kosong, sup dingin, dan lain lain.
2. Kemudian siswa mencari ekspresi yang tepat untuk langkah langkah berikut :
 - a. Mohon maaf atas ketidaknyamanan
 - b. Menyambut tamu yang mengeluh dengan menyebut nama jika mungkin.
 - c. Mendengarkan keluhan dengan sangat hati-hati. Jangan menyela.
 - d. Menawarkan bantuan.
 - e. Menunjukkan empati terhadap keluhan tamu.
 - f. Merangkul keluhan tersebut.
 - g. Mengambil tindakan untuk memecahkan keluhan tersebut.

Pengajar mereview dan melakukan beberapa koreksi kesalahan umum yang dibuat siswa. Terakhir, memberikan pekerjaan rumah contoh: penyelesaian dialog dan membuat

dialog tentang keluhan keluhan yang lainnya untuk dipraktekkan di pertemuan berikutnya. Kemudian periksa dan memberikan umpan balik kepada tugas mereka

Complete the following dialogue.

*Headwaiter :
 Guest : Yes, I ordered lunch from a waitress. It was about thirty minutes ago.
 Headwaiter :
 Guest : I have asked another waiter, but my lunch still has not come yet.
 Headwaiter :
 Guest : I have a meeting at one o'clock and now it seems that I have to go to the meeting without having lunch.
 Headwaiter :
 Guest : That's right.
 Headwaiter :
 Guest : That is what I thought.
 Headwaiter :*

KEGIATAN YANG DILAKUKAN

Bekerja dengan berpasangan untuk membuat sebuah dialog tentang keluhan yang serius. Kemudian berpasangan , siswa melakukan dialog hasil diskusi mereka di depan kelas.

C. TEMUAN

Mengakhiri kelas atau pelajaran sering tidak memperhatikan dalam merancang atau mempersiapkan suatu pelajaran. Akhir pelajaran yang efektif akan membuat mahasiswa lebih terpacu dalam proses belajar berikutnya dan mengerti akan pelajaran dengan baik. Masalah yang paling sering ditemui ketika siswa belajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing adalah mereka tidak selalu mendapatkan kesempatan yang cukup untuk mempraktekkan di luar kelas serta lingkungan yang berbicara bahasa Inggris. Namun demikian, ketika siswa mempunyai kesempatan praktek berbicara , mereka sering melakukan kesalahan dalam tata bahasa , *pronunciation*, dan kelemahan dalam kosa kata.

Tujuan dari mata pelajaran ini adalah diharapkan siswa mampu menangani keluhan keluhan dari tamu secara benar. Untuk itu,

Naniek Kuswardhanie dan Retno Budi Wahyuni : Effective Ending untuk mendorong Pembelajaran Berbicara di Manajemen Tata Hidangan STP Bandung

beberapa hal harus diperhatikan oleh guru bahasa Inggris untuk memberikan pembelajaran yang efektif. Menyediakan situasi yang beragam serta tugas berbicara akan memberikan peranan yang signifikan terhadap kemampuan kelancaran berbicara para siswa. Guru haruslah mampu menciptakan suasana yang nyaman sehingga siswa merasakan kebebasan dalam mempraktekkan dialog serta terhindar dari kesalahan. Patil (2008) menyatakan bahwa “ *Building up the learner’s confidence to eliminate their fear of making errors was a priority that a teacher should consider in order to make learners feel comfortable with their language use, confidence and competence in speaking could be developed from appropriate syllabus design, methods of teaching and adequate tasks and materials*”

Dengan kata lain, guru bahasa Inggris tidak hanya memperhatikan materi yang dibutuhkan, tugas tugas terstruktur, metode mengajar yang interactive tetapi juga pengakhiran pelajaran yang efektif, sehingga siswa memiliki kepercayaan diri dalam mempraktekkan pelajaran dan memiliki pemahaman yang lebih baik.

D. KESIMPULAN

Ketika menrencanakan sebuah pelajaran, guru tidak hanya mempertimbangkan topic yang akan diajarkan dan metode pengajarannya, tetapi juga berpikir tentang bagaimana siswa akan menerima pelajarannya dengan baik dan kemanfaatana dari pelajaran tersebut. Oleh sebab itu, guru harus mampu menutup pelajaran hari itu dengan secara efektif sehingga siswa mampu mengingat apa yang sudah dipelajari dan mampu mempraktekkannya dalam kehidupan sehari

hari. Sebagai seorang guru, kita harus memastikan bahwa akhir pelajaran haruslah terstruktur secara benar. Yakinkan bahwa siswa focus kepada poin poin yang penting dari pelajaran yang diberikan dan jangan lupa untuk selalu mengingatkan siswa untuk apa yang akan dipelajari di pertemuan berikutnya. Apa yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya haruslah berhubungan satu dengan yang lainnya. Waktu yang terbaik untuk mendapatkan masukan atau *feed back* dari siswa adalah pada *ending* dari pelajaran. Dengan memberikan akhir yang efektif, siswa akan mendapatkan keuahan dari suatu proses pembelajaran. Siswa akan merasakan mempunyai seorang guru yang dinamis dan interaktif.

REFERENCES

- Brown, H.D. 2007. Principles of Language Learning and Teaching. Pearson Longman, New York.
- Bergmann, J. & Sams, A. (2012), Flip Your Classroom Reach Every Student in Every Class Every Day. International Society for technology in Education.
- Farmer, James Andrew, 2013. Warm Downs; Effectively Ending ESL/EFL Lessons. 2013. The Internet TESL Journal.
- Lightbown, P.M. & Spada, 2006. How Languages are Learned. Oxford University.
- Mager, Robert F. 1984. Preparing Instructional Objectives, Lake Publishing, Belmont.
- Willis, Jane. (1996). A Framework for Task-Based Learning. Harlow. Longman.